BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Hutang *(DER)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Investment (ROI)* PT. Metrodata Electronics Tbk dari tahun 2001 sampai dengan 2009 terus mengalami fluktuasi. Penurunan pada *Return On Investment* (ROI) disebabkan karena adanya penurunan pada penjualan dan juga lebih terutama oleh kerugian kurs sebagai dampak dari menguatnya mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika. Sedangkan pada saat *Return On Investment* (ROI) mengalami peningkatan, itu berarti menunjukan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin membaik. Salah satunya adalah pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi, baik itu penjualan dari perangkat lunak, perangkat keras maupun jasa.
2. Nilai *debt to equity ratio (DER)* PT. Metrodata Electronics Tbk dari tahun 2003 terus meningkat sampai dengan tahun 2007. Berarti itu menunjukan bahwa selama periode tahun tersebut perusahaan menggunakan utang yang besar untuk pendanaannya berbanding terbalik dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Sedangkan pada dua tahun terakhir *debt to*

equity ratio (DER) menurun, artinya pada periode tahun tersebut penyediaan dana dari pemegang saham yang djadikan sebagai modal sendiri perusahaan mengalami kenaikan, berarti kepercayaan yang diberikan para pemegang saham pada perusahaan semakin tinggi.

3. Nilai *dividend payout ratio (DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk terus mengalami fluktuasi. Dividen dibagikan kepada pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Tapi pada saat perusahaan mengalami kerugian, perusahaan tetap melakukan pembayaran dividen. Hal itu dilakukan untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham agar tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan.
4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Hutang *(DER)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR).*
    a. Secara parsial korelasi untuk Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dengan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* sedang dan searah, jika Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* mengalami kenaikan maka Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* akan meningkat. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 11,21%.
    b. Secara parsial korelasi untuk Rasio Hutang *(DER)* dengan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* sedang dan searah, jika Rasio Hutang *(DER)* naik maka Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* akan meningkat. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 28,64%.

c. Secara simultan korelasi untuk Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Hutang *(DER)* dengan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* kuat dan searah, jika Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Hutang *(DER)* megalami kenaikan maka Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* akan meningkat. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 39,99%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Metrodata Electronics Tbk sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)*, Rasio Hutang *(DER)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*, yaitu sebagai berikut :

1. Kebijakan pembayaran dividen yang akan dilakukan perusahaan alangkah baiknya didukung oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Karena jika perusahaan tetap melakukan pembayaran dividen disaat kemampuan memperoleh laba menurun, nantinya akan menghambat laju pertumbuhan perusahaan.
2. Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu memanfaatkan investasi secara efisien. Karena apabila perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi atau stabil maka profitabilitas akan meningkat sehingga perusahaan dapat melakukan kebijakan pembayaran dividen yang maksimal tanpa mengganggu laju pertumbuhan perusahaan.

3. Selain itu manajemen perusahaan harus menjaga rasio hutangnya dengan baik, karena apabila rasio hutang terlalu tinggi akan menyebabkan profitabilitas menurun. Untuk itu manajemen perusahaan harus menjaga profitabilitas dan rasio hutang dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu melakukan kebijakan dividen yang optimal.